

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui deskripsi data dan temuan sebagaimana disajikan di bab IV dan pembahasan atas masing-masing temuan disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga sebagaimana yang telah diajukan dalam bab I, maka dapat disimpulkan seperti dibawah ini.

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Guru menyiapkan segala kesiapan materi, membentuk kepribadian, dan mengkondisikan kelas menjadi alternatif untuk mencapai keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Membentuk kepribadian muslim siswa ini lebih menekankan bagaimana memberikan contoh yang baik kepada siswa. Melalui strategi ini para orang tua dan guru memberi contoh atau perilaku sopan terhadap siswa bagaimana cara berbicara, berbuat, bersikap, mengerjakan sesuatu atau cara beribadah, dan sebagainya.

2. Strategi Pembelajaran Inquiry Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Strategi pembelajaran inquiry guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa MTs Al Muslihuun Tlogo

Kanigoro saat proses pembelajaran berlangsung memberikan kebebasan siswa dalam bertanya tentang materi yang belum paham. Dengan begitu membentuk kepribadian saat pembelajaran dan hasilnya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Strategi Pembelajaran Kooperatif Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Strategi pembelajaran kooperatif guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar sebagai guru harus mampu menciptakan suasana yang terbuka dan saling menghargai, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan pengalaman atau gagasan. Dengan begitu munculnya suatu permasalahan baru yang berfungsi saling bertukar pendapat antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Melalui strategi ini lah suatu proses pembelajaran bisa maksimal. Dalam impementasinya guru memberikan penjelasan dan maksud pembelajaran diakhir pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung memberikan kebebasan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penelitian ini menemukan implikasi teori yang dijadikan alat penelitian.

Implikasi hasil penelitian tentang strategi pembelajaran ekspositori guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah menguatkan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya dimana siswa membutuhkan penjelasan secara verbal dari guru kepada siswa.

Implikasi hasil penelitian tentang strategi inquiry guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah menguatkan teori yang dikemukakan Wina Sanjaya dimana strategi inquiry menolong siswa dengan memberi pertanyaan dan mendapat jawaban.

Implikasi hasil penelitian tentang strategi kooperatif guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah menguatkan teori yang dikemukakan Abdul Majid dimana strategi pembelajarn kooperatif berbentuk diskusi dan saling bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas kelompok.

2. Implikasi Praktis

- a. Dalam manajemen pendidikan, kepala sekolah mempunyai peran penting dalam menentukan kebijakan terkait strategi yang akan digunakan dalam membentuk kepribadian muslim siswa.
- b. Sebagai bagian dari manajemen perubahan, strategi pembelajarn yang dilakukan guru haruslah memperhatikan tantangan dari luar sebagai masukan dalam menentukan strategi yang dikembangkan.
- c. Pimpinan lembaga pendidikan harus melaksanakan program dan pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai agama dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

C. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar, dan demi tercapainya mutu pendidikan agama yang lebih baik lagi. Penulis perlu memberikan saran-saran ebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih menyemangati para guru khususnya mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Oleh karena itu kepala sekolah harus menerapkan peraturan-peraturan yang bisa mengarahkan siswa untuk berperilaku baik.

2. Bagi guru aqidah akhlak

Untuk menambah strategi dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Guru lebih banyak memberikan contoh yang baik, karena pada dasarnya siswa sering meniru tingkah laku gurunya.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan acuan dan bahan pertimbangan jika ingin mengkaji lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam membentuk kepribadian muslim siswa.

Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dan skripsi ini mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan.